



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

**PERAN POLRI DALAM PENANGANAN KASUS  
PELANGGARAN LALU LINTAS DI KALANGAN SISWA  
SEKOLAH MENENGAH DI WILAYAH HUKUM POLRES  
BLORA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan

Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun Oleh :

**SONY ARIADI**

NPM : 211003742018622

SEMARANG

2025

i



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM

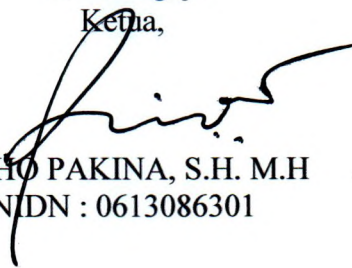
PERAN POLRI DALAM PENANGANAN KASUS PELANGGARAN LALU LINTAS  
DI KALANGAN SISWA SEKOLAH MENENGAH DI WILAYAH HUKUM POLRES  
BLORA

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji  
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

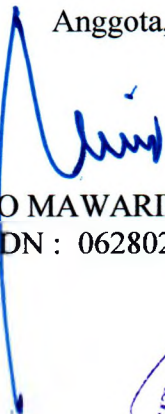
Disusun oleh :  
SONY ARIADI  
NPM : 211003742018622

Mengesahkan,  
Tim Penguji  
Ketua,

  
RIDHO PAKINA, S.H. M.H  
NIDN : 0613086301

Anggota,

Anggota,

  
PROF. DR. RETNO MAWARINI S, S.H. MHUM  
NIDN : 0628026602

  
BAMBANG PURWANTO, S.H. M.H  
NIDN : 0604036402

Mengetahui  
Dekan,  
  
PROF. DR. EDY LISDIYONO, S.H., M.HUM.  
NIDN : 0625046301

SEMARANG  
2025

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	8
C. Perumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian :.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Tinjauan Umum Tentang Polri.....	12
1. Pengertian Polri.....	12
2. Organisasi Polri.....	14
3. Tugas Polri.....	17

4.	Fungsi Polri.....	20
5.	Peran Polri.....	21
6.	Peran Polisi Lalu Lintas.....	24
7.	Daerah Hukum Polri.....	25
8.	Pengertian dan Konsep Penanggulangan.....	25
B.	Tinjauan Khusus Tentang Pelanggaran Lalu Lintas.....	28
1.	Pengertian Pelanggaran Lalu Lintas.....	28
2.	Tinjauan tentang Siswa.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....		41
A.	Tipe Penelitian.....	41
B.	Spesifikasi Penelitian.....	41
C.	Sumber Data.....	41
D.	Metode Pengumpulan Data.....	42
E.	Metode Penyajian Data.....	43
F.	Metode Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....		45
A.	Peran Polri dalam penanganan kasus pelanggaran lalu lintas di kalangan siswa sekolah menengah di Kabupaten Blora.....	45
B.	Pengaruh program-program edukasi lalu lintas yang diselenggarakan oleh Polri dalam meningkatkan kesadaran hukum para siswa.....	57

C. Hambatan yang dihadapi oleh Polri dalam undang-undang untuk pelanggaran lalu lintas oleh siswa .....	58
D. Upaya efektif untuk meningkatkan kontribusi Polri dalam menciptakan ketertiban lalu lintas di kalangan pelajar.....	66
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	76

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis peran Kepolisian Republik Indonesia (Polri), khususnya Polres Blora, dalam menangani kasus pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh siswa sekolah menengah. Pelanggaran lalu lintas di kalangan pelajar, seperti tidak menggunakan helm, tidak memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM), serta melanggar rambu-rambu lalu lintas, telah menjadi masalah serius yang berdampak pada tingginya angka kecelakaan dan rendahnya kesadaran hukum generasi muda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif, dengan spesifikasi deskriptif analitis. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak kepolisian serta studi dokumentasi terhadap data pelanggaran lalu lintas di wilayah hukum Polres Blora. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Polri telah menjalankan upaya preventif seperti sosialisasi melalui program *Police Goes to School*, serta upaya represif melalui teguran dan tilang terhadap pelajar yang melanggar aturan. Namun demikian, Polri juga menghadapi hambatan berupa keterbatasan personel, rendahnya kesadaran hukum siswa dan orang tua, serta minimnya fasilitas penunjang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran Polri sangat penting dalam membentuk kesadaran hukum berlalu lintas pada pelajar. Untuk itu, perlu dilakukan peningkatan sinergi antara pihak kepolisian, sekolah, dan orang tua guna menciptakan budaya tertib berlalu lintas di kalangan siswa.

**Kata kunci: Polri, Pelanggaran Lalu Lintas, Siswa Sekolah Menengah.**